

 KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN ACEH	TGL. PEMBUATAN	Februari 2024
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
	 Ketua Prodi D-III Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh CUT MUTIAH, SST, M.Keb NIP. 1941106200091220003	
INSTRUKSI KERJA: PENGOPERASIAN ALAT INFANT INCUBATOR BB-200		

1. TUJUAN

Instruksi kerja ini digunakan sebagai panduan bagi pihak yang terkait dalam pengoperasian alat infant incubator BB-200

2. LINGKUP KERJA

Instruksi kerja ini meliputi prosedur instalasi cara pengoprasian dan pembersihan alat infant incubator BB-200

3. Keterampilan/pelatihan yang dibutuhkan untuk melaksanakan layanan jasa(optional)

CI/Teknisi laboratorium sudah memiliki keterampilan pengoprasian alat infant incubator BB-200

4. Dokumen yang terkait :

- a. Manual book

5. Langkah-langkah kerja pelaksanaan layanan

Persiapan

Pengoperasian alat incubator BB-200

- a. Pasang kabel sensor suhu udara ruangan pada socketnya, kemudian pasang baut pada kabel sensor oksigen, kelembapan dan temprature menggunakan obeng (+)
- b. Pasang kabel power pada socketnya, kemudian socket AC bagian atas (disamping bagian tombol ON/OFF) sebagai output tegangan AC 220V
- c. Pasang sensor suhu udara ruangan dengan cara menekan dan dorong, kemudian pasang aksessoris sensor box.
- d. Pasang sensor skin, kemudian pasang sensor SPO2 Neonate.
- e. Masukkan sensor skin dan SPO2 sensor kedalam unit.
- f. Hubungkan kabel power pada jala-jala PLN.
- g. Tekan kedalam untuk menghidupkan sensor skin dan sensor SPO2 Neonate.
- h. Untuk mulai setting suhu tekan tombol kunci, dan pastikan indikator posisi mati (untuk memulai setting).

- i. Tekan SET kemudian tekan arah atas untuk menambah dan tekan arah bawah untuk mengurangi. Ket: Indikator hijau menyala berarti terjadi control suhu pada bagian tersebut.
- j. Setelah setting maka beberapa menit kemudian kunci akan terkunci kembali dengan tanda lampu indicator menyala (yang berarti unit tidak dapat disetting selama tombol kunci tidak ditekan kembali).
- k. Setelah suhu tercapai /stabil masukkan bayi pada ruang incubator kemudian pasang sensor skin pada kulit bayi) dan kemudian diberi perekat. Berat maksimum bayi adalah 10 Kg
- l. SpO2 dipasang pada finger bayi
- m. Tekan tombol On/Off pada SP02, untuk memulai pembacaan SPO2 bayi. Maka akan tampil hasil pembacaan SPO2 dan BPM pada LCD yang terdapat pada control SPO2. Dan tekan tombol On/Off pada control oksigen untuk memantau seberapa banyak (%) O2 yang ada didalam ruang incubator. Ket: Alarm Deviation akan berbunyi ketika nilai %O2 $\pm 5\%$ dari setting O2
- n. Ketika sensor SPO2 terlepas maka alarm SPO2 dan indicator "E----" akan muncul pada LCD. Ketika probe sensor SPO2 terlepas/ kabel SPO2 putus maka alarm SPO2 dan indikator "Erp----" akan muncul pada LCD.
- o. Indikator alarm "POWER FAILURE" menyala ketika kabel Power terlepas/unit tidak mendapatkan tegangan 220V.
- p. Indikator alarm "FAN FAILURE" menyala ketika kipas tidak terhubung pada soket/kipas kotor/kipas terlilit sesuatu hingga tidak dapat berputar.
- q. Indikator alarm "OVER TEMP" menyala ketika suhu berlebih dari suhu setting pada Air Temp, Suhu mencapai $\geq 38^{\circ}\text{C}$.
- r. Indikator Alarm "TEMP DEVIATION" menyala jika suhu berlebih $\pm 1^{\circ}\text{C}$ dari suhu setting pada Skin Temp.
- s. Indikator Alarm "PROBE FAILURE" dan display skin temp "Err" ketika Probe skin temperature terlepas/kabel putus.
- t. Tekan tombol silent yang terdapat diatas (disekitar alarm indicator power failure, probe failure, dan sebagainya).
- u. Select/silent bagian bawah digunakan untuk menghentikan suara alarm. Indikator merah pada Control Humidity akan menyala dan alarm akan berbunyi ketika air untuk humidifier telah habis/ "LOW WATER"
- v. Indikator Hijau pada Control Humidity akan menyala dan alarm akan berbunyi ketika pembacaan humidity $\pm 15\%$ dari control humidity.

Perawatan:

1. Setelah menggunakan infant incubator pastikan matras dalam kondisi bersih.
2. Bersihkan kap incubator dan sensor skin sekita selesai digunakan menggunakan cairan yang memiliki pH netral.
3. Tempatkan incubator dengan suhu dan kelembapan yang sesuai dan tidak berubah-ubah
4. Nilai output AC 220V 200VA, ketika terhubung perangkat lain, nilai daya tidak bisa lebih 200VA.

5. Penggunaan incubator tidak boleh terkena sinar matahari langsung atau sumber panas radiasi lainnya yang dapat menyebabkan peningkatan suhu incubator ke tingkat berbahaya.
6. Jangan menempatkan atau menggunakan bahan yang akan menghasilkan gas berbahaya atau debu di kompartemen
7. Jangan membersihkan dengan alcohol atau meninggalkan sisa alcohol didalam incubator karena dapat menyebabkan kebakaran.